

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis data yang dilakukan peneliti mengenai Analisis Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Literasi Sains Siswa Pada Materi Perubahan Bentuk Energi Di Kelas IV SDN 02 Nanga Suruk Tahun Pelajaran 2025/2026, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Guru telah memanfaatkan media audio visual dalam meningkatkan literasi sains siswa pada materi perubahan bentuk energi di kelas IV. Pemanfaatan media audio visual dalam materi perubahan bentuk energi dilakukan secara terencana yang tertuang dalam modul ajar Kurikulum Merdeka. Guru menyeleksi video pembelajaran dari sumber digital terpercaya (seperti YouTube Edukasi) untuk memastikan keakuratan ilmiah dan mencegah miskonsepsi. Di dalam kelas, media ini diterapkan sebagai stimulus atau pemantik dalam pendekatan pembelajaran aktif. Alur pembelajarannya meliputi penayangan video, pengamatan terpandu, diskusi kelompok, tanya jawab, hingga pemberian tugas terstruktur. Pemanfaatan media ini dikombinasikan dengan pertanyaan pemantik sehingga fungsi video tidak hanya sebagai hiburan, melainkan sebagai media pendukung kuat yang memvisualisasikan fenomena energi yang abstrak menjadi konkret.

2. Literasi sains siswa kelas IV meningkat setelah memanfaatkan media audio visual. Hasil penilaian menunjukkan adanya peningkatan kualitas proses belajar di mana siswa tidak lagi sekadar menghafal teori, tetapi mampu menganalisis, mengevaluasi data dari tayangan, dan mengaitkan konsep energi tersebut dengan fenomena ilmiah dalam kehidupan sehari-hari secara akurat.
3. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pemanfaatan media audio visual dalam meningkatkan literasi sains siswa pada materi perubahan bentuk energi siswa kelas IV, implementasi media audio visual di lapangan dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor pendukung fasilitas pembelajaran, seperti LCD proyektor, smart TV, speaker dan visi kebijakan Kepala Sekolah yang sangat mendukung inovasi pembelajaran berbasis teknologi. Kemudahan akses terhadap sumber belajar digital gratis di internet. Karakteristik materi perubahan energi yang sangat cocok divisualisasikan melalui video dokumenter atau simulasi guna menghadirkan fenomena luar kelas ke dalam ruang kelas yang terbatas. Faktor penghambat seperti kendala teknis berupa jaringan internet yang kurang stabil di area sekolah dan ancaman listrik padam, keterbatasan kuantitas fasilitas fisik (seperti proyektor/LCD TV) yang membuat guru harus saling bergantian menggunakannya, keterbatasan durasi jam pelajaran IPAS yang membuat penayangan video panjang menjadi kurang maksimal, kompetensi dasar teknologi (*tech-savvy*) antar guru yang belum sepenuhnya merata.

4. Respon siswa terhadap penggunaan media audio visual dalam pembelajaran perubahan bentuk energi di kelas IV. Respon siswa kelas IV terhadap penggunaan media audio visual menunjukkan tingkat antusiasme dan keterlibatan (*engagement*) yang sangat tinggi. Siswa merasa jauh lebih fokus, tertarik, dan termotivasi mengikuti pembelajaran dibandingkan ketika hanya membaca teks konvensional di buku IPAS. Media interaktif ini berhasil memicu keaktifan siswa di kelas, yang ditandai dengan meningkatnya intensitas siswa dalam bertanya dan berdiskusi. Siswa merasa terbantu karena visualisasi bergerak pada video membuat materi perubahan bentuk energi yang tadinya sulit dibayangkan menjadi lebih mudah dipahami dan menyenangkan.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dipaparkan, hasil penelitian mengenai pemanfaatan media audio visual dalam meningkatkan literasi sains pada materi perubahan bentuk energi siswa kelas IV memiliki beberapa implikasi penting, baik secara teoritis maupun praktis:

1. Implikasi pemanfaatan media audio visual pada materi perubahan bentuk energi, temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas media audio visual tidak terletak pada penayangannya saja, melainkan pada bagaimana guru mengintegrasikannya dengan pertanyaan pemantik dan tugas terstruktur. Hal ini mengimplikasikan bahwa guru dituntut untuk memiliki keterampilan pedagogis digital yang matang dalam menyusun perangkat

pembelajaran (Modul Ajar) agar video berfungsi sebagai stimulus berpikir kritis, bukan sekadar tontonan hiburan pasif.

2. Implikasi terhadap literasi sains siswa, terjadinya peningkatan kemampuan siswa dalam menjelaskan fenomena alam secara ilmiah mengimplikasikan bahwa transformasi media pembelajaran dari tekstual ke audio visual adalah kebutuhan mendesak untuk memajukan literasi sains dasar. Proses ini membuktikan bahwa kemampuan berpikir kritis dan analisis siswa kelas IV dapat distimulus sejak dini apabila mereka dihadapkan pada pemodelan visual yang akurat dan berbasis fakta ilmiah.
3. Implikasi faktor pendukung dan penghambat, implikasi Terhadap Kebijakan dan Manajemen Sekolah: Adanya hambatan berupa keterbatasan jumlah proyektor/LCD dan stabilitas jaringan internet mengimplikasikan perlunya komitmen manajemen sekolah untuk melakukan perencanaan anggaran (Dana BOS) yang lebih berfokus pada digitalisasi sarana kelas. Selain itu, adanya kesenjangan kompetensi teknologi antar-guru mengimplikasikan pentingnya sekolah mengadakan pelatihan internal secara berkelanjutan.
4. Implikasi respon siswa dalam pembelajaran, respon siswa yang sangat antusias, fokus, dan aktif bertanya mengimplikasikan bahwa penggunaan media audio visual mampu menciptakan lingkungan belajar yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*). Keaktifan ini meminimalkan risiko kejenuhan belajar dan memicu motivasi intrinsik siswa. Tingginya respon positif ini mengimplikasikan bahwa pemenuhan kebutuhan gaya belajar

(khususnya visual dan auditori) pada anak usia sekolah dasar sangat berpengaruh terhadap keterlibatan mereka di kelas.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif dan terbuka dalam mengikuti pembelajaran menggunakan media audio visual dalam meningkatkan literasi sains. Siswa perlu didorong untuk berani bertanya, mampu mengidentifikasi isu ilmiah, mampu menjelaskan konsep sains, dan mampu menarik kesimpulan berdasarkan fakta dalam setiap kegiatan pembelajaran agar pemahaman yang diperoleh menjadi lebih optimal.

b. Bagi Guru

Diharapkan guru dengan adanya sarana dan prasarana yang sudah ada dalam pelaksanaan pembelajaran guru bisa menggunakan media-media belajar seperti salah satunya media pembelajaran audio visual membantu dalam menyajikan materi pelajaran yang menarik atau sulit dijelaskan secara lisan dapat dibantu dengan media ini sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan peserta didik dapat memperoleh hasil yang maksimal dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

c. Bagi Sekolah

Peran sekolah sangatlah penting bagi semua hendaknya memberi dukungan pada proses pembelajaran tidak hanya dalam bentuk fasilitas, tetapi juga dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi yang memadai serta dapat menerapkan media pembelajaran audio visual pada proses pembelajaran pada mata pelajaran yang lain.

d. Bagi Peneliti Selajutnya

Disarankan untuk menguji efektivitas media audio visual yang memiliki keterlibatan tinggi dan perluasan indikator literasi sains yang diteliti. Selain itu, penelitian kedepannya dapat berfokus pada eksperimen atau studi komparasi mengenai efektivitas pemanfaatan media audio visual jika dipadukan dengan berbagai model pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, G., Arifin, I. N., Sianu, L., Suleman, A.R., & Doe, (2025). Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Amananda, N., Fatmaryanti, S. D., & Anjarini, T. (2025). Analisis keterampilan guru dalam mengadakan variasi media pembelajaran IPA di sekolah dasar. *Borobudur Educational Review*, 5(1), 70-79.
- Andarie, Wiwin. 2023. Kumpulan Esai *Gerakan Literasi Sains di Sekolah (Sebuah Renungan Awal)*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Angelina, W. A., Astuti, M., & Hidayat, H. (2024). Peran Kepala Sekolah dalam Membangun Budaya Literasi Sekolah Di SD Negeri 157 Palembang. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(1), 9368-9378.
- Alfandi, F., Adri, H. T., & Kholik, A. (2024). Penerapan media pembelajaran interaktif berbentuk video dalam pembelajaran IPA pada siswa SDN Sukagalih 03. *Didaktik Global: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 1(1), 61-76.
- Asvika, I. (2025). Efektivitas model pembelajaran berbasis media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar dan literasi sains siswa kelas IV pada materi energi. Seminar Nasional PSSH (Pendidikan, Saintek, Sosial dan Humaniora).
- Azaria, V. R., & Dharin, A. (2026). Implementasi Media Audio-Visual Dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV di MIM Bandingan Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga. *JURNAL ILMIAH NUSANTARA*, 3(1), 934-946.
- Azzahra, H., Chandra, & Kharisma, I. (2025). *Pemanfaatan media audio visual sebagai sarana pembelajaran interaktif di sekolah dasar: Strategi, manfaat, dan implementasinya*. Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya, 3(2), 113–121. <https://doi.org/10.61132/semantik.v3i2.1621>
- Barokah, A., Apriyani, A., Salsabila, D. A., Wulandari, D. I., & Putri, N. A. (2024). Efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 4(4), 13460–13471.
- Barus, R. A., Rusilowati, A., & Ridlo, S. (2024). Analisis kebutuhan pengembangan instrumen tes penilaian literasi sains berorientasi TIMSS siswa SD Kelas V. *Jurnal pemikiran dan pengembangan sekolah Dasar (JP2SD)*, 12(1), 68-85.

- Blau, C. R. U., Simamora, A. B., & Siahaan, T. M. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Animasi Terhadap Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas IV SD Negeri 091281 Batu IV. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(3), 2233-2245.
- Cahya, S. D., & Purnomo, H. (2025). Analisis penggunaan video pembelajaran pada materi perubahan energi kelas IV SD Muhammadiyah Dadapan. *Jurnal Sains Student Research*, 3(5), 156–165.
- Fadilah, F., Isti, S., Amarta, T. W. D., & adi Prabowo, C. (2020). Analisis kemampuan literasi sains siswa sma pada pembelajaran biologi menggunakan noslit. *Jurnal Bioeduin*, 10(1), 27-34.
- Firman, F., & Mindaudah, M. (2025). Media pembelajaran: Inovasi, desain, dan aplikasi digital dalam media pendidikan. Pena Langit Publishing.
- Fitri, A., dkk. (2021). Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Gulo, J. V. H., Telaumbanua, D., Zega, N. A., & Gulo, H. (2025). Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap motivasi belajar IPA peserta didik di UPTD SMP Negeri 2 Mandrehe. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 6(1), 163–173.
- Hendrik, H. (2023). Analisis Manfaat Media Youtube Dalam Proses Pembelajaran Siswa Kelas V Sdn 7 Kesu. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, 1(1), 162-173.
- Ikhsan, M., & Humaisi, M. S. (2021). Pemanfaatan media pembelajaran audio visual dalam mengembangkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu. *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 1(1), 1-12.
- Juniawan, E. R., Salsabila, V. H., Prasetya, A. T., & Rengga, W. D. P. (2023). Studi literatur: analisis media pembelajaran IPA untuk meningkatkan literasi sains siswa sekolah dasar. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 6(2), 82-94.
- Limiansih, K., & Susanti, M. M. I. (2021). Identifikasi profil literasi sains mahasiswa PGSD. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 5(2), 313-325.
- Maulida, D. A., Jannah, S. S., Saktilia, Y. R., Sajidah, L. A., & Kamelia, F. (2024). *Media Pembelajaran Digital di Sekolah Dasar: Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Merdeka Belajar*. Cahya Ghani Recovery.

- Meliyawati, M. P. (2024). *Media pembelajaran bahasa*. Deepublish.
- Mutia, N. B., Munandar, H., Noviani, J., Nelyza, F., Pratiwi, W. O., Sari, N. P., Setyaningrum, V., Dewanti, B. A., Janah, R., Prihatiningtyas, S., Hidayat, M. A., Firmansyah, A., Junita, S., Salsabila, S. R. B., & Al Ayyubi, I. I. (2025). *Wawasan literasi sains untuk SD/MI*. Future Science Publisher.
- Ningsih, W., Arwita, W., Hardinata, A., Rahmawati, S., Purwanto, E., & Pd, M. (2024). *Buku Ajar Media Pembelajaran*. CV Eureka Media Aksara.
- Nurfadhillah, S. (2021). *Media pembelajaran: Pengertian media pembelajaran, landasan, fungsi, manfaat, jenis-jenis media pembelajaran, dan cara penggunaan kedudukan media pembelajaran*. Sukabumi: CV Jejak.
- Partini, D., Syamsuri, S. P., Juita, D. R., Hasanah, T., Irawan, D., Darmawati, S. P., ... & Lestari, N. C. (2025). *Media pembelajaran*. Azzia Karya Bersama.
- Primawati, R. S., Kristiani, A., Robbihi, H. I., & Tiana, M. (2025). *Buku ajar media komunikasi*. CV Eureka Media Aksara.
- Rini, C. P., Hartantri, S. D., & Amaliyah, A. (2021). Analisis kemampuan literasi sains pada aspek kompetensi mahasiswa PGSD FKIP universitas muhammadiyah Tangerang. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(2), 166-179.
- Rohmah, H., Julistiyana, M. U. Y., & Setiawan, A. (2023). Pengembangan Media Audiovisual Berbasis Literasi Sains Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Sd. *Tanggap: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 4(1), 76-83.
- Ruslan, Yusuf, M. T., & Mustami, M. K. (2024). Pengembangan teknologi audio-visual untuk pembelajaran pendidikan Islam. Ta'dib: *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 67–75. ISSN 3026-1740.
- Said, S. (2023). Peran teknologi sebagai media pembelajaran di era abad 21. *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan & Ekonomi*, 6(2).
- Saputra, A., & Noor, F. M. (2025). Analisis Kemampuan Literasi Sains Siswa dalam Pemanfaatan YouTube sebagai Media Pembelajaran IPA di Era Digital. *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, 5(3), 914-926.
- Warongsa, A., Hasyim, S. H., & Sahade, S. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Program Keahlian Akuntansi Kelas X Smk Negeri 1 Gowa. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(4), 1310-1320.
- Wardah, S. J., & Meilana, S. F. (2025). Pengaruh media pembelajaran powtoon terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran IPA materi sumber energi. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 13(2), 380-388.

- Yasmidah, S., & Zulfadewina. 2025. "Analisis Penerapan Literasi Sains dalam Pembelajaran IPAS di Kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal Publikasi Pendidikan* Vol. 15 No. 3, hlm. 831–840.
- Yudiana, K., Andita, D., Lestari, N. K. A., Pratiwi, L. I. A., & Fridyanthi, N. K. D. C. (2024). Pop-up book sebagai media meningkatkan minat baca siswa. Badung: Nilacakra.
- Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2023. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Zahroh, F., Apriyani, A., & Afrilia, Y. (2025). Analisis manfaat media audio visual animasi sebagai bahan pembelajaran efektif untuk anak sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(1), 633-644.